

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
Dan Entitas Anaknya / *and its subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30
SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

***DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER
30, 2024 (UNAUDITED)***

Nomor : 023/RPI/DIR/X/2024

**PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Po Wiwiek Purnomo |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Garden Raya No. C6, RT 014 RW 005, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-29783000 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Dewi Susanti |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Tampak Siring Raya No. 25, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-29783000 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa / *state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta
30 Oktober 2024 / *October 30th, 2024*



Po Wiwiek Purnomo
Direktur Utama / *President Director*

Dewi Susanti
Direktur Keuangan / *Finance Director*

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30
SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED)*

Daftar isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-104

<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17.025.220.511	5	20.955.272.106	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1.188.791.631	6,33	1.295.794.600	Related parties
Pihak ketiga	17.311.470.862		7.580.384.002	Third parties
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – jangka pendek	5.307.988.829	7	3.389.020.810	Prepaid expense and advances – short term
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	<u>1.410.000</u>	8	<u>1.121.000</u>	Third parties
JUMLAH ASET LANCAR	40.834.881.833		33.221.592.518	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	4.053.936.598	9	3.749.494.477	Property, plant and equipment – netto
Properti investasi – bersih	470.706.244.712	10	494.918.897.177	Investment properties – netto
Aset Hak Guna	547.434.610	11	680.594.380	Right Of Use Asset
Konstruksi dalam pengerjaan	399.971.366.000	12	399.971.366.000	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	46.663.060.000	13	46.663.060.000	Land for development
Uang jaminan	<u>375.350.000</u>	14	<u>375.350.000</u>	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	922.317.391.920		946.358.762.034	TOTAL NON –CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>963.152.273.753</u>		<u>979.580.354.552</u>	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2024
AND
DECEMBER 31, 2023**

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan / Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.791.806.465	15	3.125.575.479	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	755.476.476	16	1.338.636.390	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	21.129.901.245	17	19.167.873.194	Unearned revenue
Utang pajak	2.200.021.557	18b	1.798.657.068	Taxes payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long – term liabilities:
Utang bank	23.940.000.000	19	19.980.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	862.110.384	21	800.308.482	Consumer financing payables
Liabilitas sewa a	162.252.131	11	162.901.934	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	50.841.568.258		46.373.952.547	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				Long – term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	6.310.000.000	19	25.255.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.137.133.258	21	1.458.056.518	Consumer financing payables
Liabilitas sewa a	412.160.369	11	584.156.128	Lease liabilities
Utang deposit	34.405.425.396	20	36.491.322.090	Deposit payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	22,33	4.560.000.000	Related parties
Pihak ketiga	-		12.948.000.000	Third parties
Pinjaman konversi	58.072.855.950	23	58.072.855.950	
Liabilitas imbalan kerja	1.732.912.584	24	1.732.912.584	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	102.070.487.557		141.102.303.270	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	152.912.055.815		187.476.255.817	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	25	71.759.255.000	Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and Fully Paid - 1.435.185.100 shares.
Tambahan modal disetor	856.198.989.348	23,25	856.198.989.348	Additional paid in capital
Defisit	(118.451.756.075)		(136.587.856.774)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	819.417.504		819.417.504	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(85.687.839)	26	(85.706.343)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	810.240.217.938		792.104.098.735	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	963.152.273.753		979.580.354.552	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND SEPTEMBER 30,
2023
(UNAUDITED)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN	88.416.256.343	27	78.364.178.302	REVENUE
BEBAK POKOK PENDAPATAN	<u>(44.795.818.461)</u>	28	<u>(43.803.574.559)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	43.620.437.882		34.560.603.743	GROSS PROFIT
Beban operasi				Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(378.207.970)	29	(392.635.427)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(15.411.860.090)	30	(12.891.070.397)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	135.465.197		(309.044.113)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban operasi lainnya	<u>8.328</u>	31	<u>(60.166)</u>	Other operational expense
	(15.654.594.535)		(13.592.810.103)	
LABA OPERASI	27.965.843.347		20.967.793.640	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN – BERSIH				OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
Pendapatan keuangan	177.108.528	32	1.043.174.213	Financial income
Beban keuangan	<u>(2.155.289.083)</u>	32	<u>(5.403.237.437)</u>	Financial cost
	(1.978.180.555)		(4.360.063.224)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.987.662.792		16.607.730.416	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAK) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan kini	(7.851.543.589)	18c	(7.740.011.329)	Corporate income tax expense - current
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>-</u>	18d	<u>-</u>	Corporate income tax (expense) benefit deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	18.136.119.203		8.867.719.087	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(CONTINUED)
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND SEPTEMBER 30,
2023
(UNAUDITED)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	18.136.119.203	8.867.719.087	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH	18.136.119.203	8.867.719.087	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	18.136.100.699	8.867.712.685	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	18.504	6.402	Non-controlling interest
JUMLAH	18.136.119.203	8.867.719.087	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	18.136.100.699	8.867.712.685	Holding entity
Kepentingan non-pengendali	18.504	6.402	Non-controlling interest
Jumlah	18.136.119.203	8.867.719.087	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM *)			INCOME (LOSS) PER SHARE *)
DASAR	12,64	6,18	BASIC
DILUSIAN	12,57	6,18	DILLUTED

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ <i>Total equity (capital deficiency)</i>	
Saldo 1 Januari 2023		71.759.255.000	844.271.845.298	(148.305.378.412)	790.497.826	768.516.219.712	(85.696.920)	768.430.522.792	<i>Balance January 1, 2023</i>
Laba bersih per September 2023		-	-	8.867.712.685	-	8.867.712.685	6.402	8.867.719.087	<i>Net Profit for September 2023</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit obligations</i>
Saldo 30 September 2023		71.759.255.000	844.271.845.298	(139.437.665.727)	790.497.826	777.383.932.397	(85.690.518)	777.298.241.879	<i>Balance September 30, 2023</i>
Laba bersih tahun 2023		-	-	2.849.808.953	-	2.849.808.953	(16.001)	2.849.792.952	<i>Net Profit for 2023</i>
Penerbitan pinjaman konversi	23	-	11.927.144.050	-	-	11.927.144.050	-	11.927.144.050	<i>Issuance of convertible loan</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	28.919.678	28.919.678	176	28.919.854	<i>Remeasurement of defined benefit obligations</i>
Saldo 31 Desember 2023		71.759.255.000	856.198.989.348	(136.587.856.774)	819.417.504	792.189.805.078	(85.706.343)	792.104.098.735	<i>Balance December 31, 2023</i>
Laba bersih per September 2024		-	-	18.136.100.699	-	18.136.100.699	18.504	18.136.119.203	<i>Net Profit for September 2024</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit obligations</i>
Saldo 30 September 2024		71.759.255.000	856.198.989.348	(118.451.756.075)	819.417.504	810.325.905.777	(85.687.839)	810.240.217.938	<i>Balance September 30, 2024</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
SEPTEMBER 30, 2024 AND SEPTEMBER 30, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>September 30, 2024</u>	Catatan / Notes	<u>September 30, 2023</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	80.754.200.503		78.970.377.092	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	177.108.528	32	734.130.100	Cash received from interest income and other financial income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(41.084.801.899)		(30.271.181.452)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.111.934.645)	32	(5.370.491.347)	Payment for interest expenses and other financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(7.851.543.589)	18c	(7.740.011.329)	Payment for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>29.883.028.898</u>		<u>36.322.823.064</u>	Net cash flows provided by (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(355.870.135)	9	(32.540.315)	Fixed asset acquisition
Perolehan properti investasi	-	10	(446.596.750)	Property investment acquisition
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(355.870.135)</u>		<u>(479.137.065)</u>	Net cash flows provided by (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)**
Untuk tahun yang berakhir pada
30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(CONTINUED)**
For the year ended
SEPTEMBER 30, 2024 AND SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities	
Pembayaran ke pihak berelasi	(4.560.000.000)	22	(142.984.868.479)	Payment to related party
Pembayaran Liabilitas sewa	(216.000.000)	11	(108.000.000)	Payment to lease liabilities
Penerimaan dari pihak ketiga	(12.948.289.000)	8, 22	96.368.000.000	Receipt from third party
Pembayaran utang bank	(14.985.000.000)	19	(14.985.000.000)	Payment for bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(747.921.358)	21	-	Payment for consumer financing payable
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(33.457.210.358)		(61.709.868.479)	Net cash flows provided by (used for) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(3.930.051.595)		(25.866.182.480)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	20.955.272.106		47.691.589.996	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	17.025.220.511		21.825.407.516	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38.

Information for non cash activities is disclosed in Note 38.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 39.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045633 tanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Entity") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of the

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum (lanjutan)

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Pengendali utama Grup adalah keluarga Tuan Po Sun Kok.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**30 September 2024 dan 31
Desember 2023/
September 30, 2024 and
December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan : Faisal Rachman
Komisaris Independen
Komisaris Independen : Robert Joppy Kardinal

Dewan Direksi

Direktur Utama : Po Wiwiek Purnomo
Direktur : Dewi Susanti

Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui adanya perubahan susunan Komisaris Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0162848.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the ultimate beneficiary owner of The Group was the family of Mr Po Sun Kok.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

b. Board of Commissioners and Board of Directors

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors were as follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner and
Independent Commisioner
: Independent Commisioner

Board of Directors

: President Director
: Director

Changes in the Composition of the Company's Directors

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to changes in the composition of the Company's Commissioners. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0162848.AH.01.11.TAHUN 2022 dated on August 19, 2022.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Komite audit

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Robert Joppy Kardinal
Anggota	:	Evangelista Ervandy
Anggota	:	Winny Wijayanti

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 037/RPI/CORSEC/VIII/2022 tanggal 01 Agustus 2022 terdapat Perubahan Komite Audit Perusahaan.

Pembentukan komite audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

d. Divisi audit internal dan Corporate Secretary

Kepala divisi audit internal Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Deddy Taufik Hidayat.

Berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 004/RPI/DIR/III/2024 yang berlaku efektif tanggal 25 Maret 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan yaitu Nabilla Ayu Suraya. Corporate secretary Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Aris Prasetyo.

e. Jumlah karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah 46 dan 43 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perseroan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Audit committee

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chief
Member
Member

Based on the Directors Decree number 037/RPI/CORSEC/VIII/2022 dated 01 August 2022 there is a Change in the Company's Audit Committee.

The establishment of The Company's audit committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work.

d. Internal audit division and corporate secretary

The head of The Company's internal audit division as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was Deddy Taufik Hidayat.

Based on the notification letter of appointment of the Company's Corporate Secretary No. 004/RPI/DIR/III/2024 mentioned effective dated March 25, 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk makes the appointment of the Company's Secretary was Nabilla Ayu Suraya. The Company's corporate secretary as of December 31 2023 was Aris Prasetyo.

e. Number of employees

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries were 46 and 43 permanent employees (unaudited).

Key management personnel of The Company consists of members of Board Commissioners and Board of Directors

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun akuisisi/ Year of acquisition
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>					
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	2015	99,99%	2013
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2013
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / Developer, Contractor and Delivery of Services	-	99,99%	2015
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2016
PT Rajawali Mega Persada	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2018
			Jumlah aset sebelum eliminasi / Total asset before elimination		
Nama entitas anak / Name of subsidiaries			30 September 2024 / 31 Desember 2023		
			September 30, 2024 / December 31, 2023		

Kepemilikan langsung/ Direct ownership

PT Graha Lestari Internusa	Noble House Office Tower	623.767.951.392	618.082.871.332
PT Artha Mas Investama	International Exchange House	342.930.927.448	342.906.180.190
PT Graha Metta Karuna	-	28.843.995.511	28.882.496.277
PT Knightsbridge Luxury Development	Azerai	57.192.173.560	57.172.450.670
PT Rajawali Mega Persada	-	1.249.274	23.694.274

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

g. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-237/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 287.037.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.340 (Rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.435.185.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

1. GENERAL (CONTINUED)

g. Public Offering of Share of The Company

On August 31, 2020, The Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 287.037.000 of The Company's share to public with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share and offering Price of Rp 1.340 (full Rupiah) per share

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 all of The Company issued share totaling 1.435.185.100 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and is in Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) as well as the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies". These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

b. Basic of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Use of judgments, estimates, and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia) requires management to make judgments, estimates, and assumptions that effect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in note 4.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". Amandemen ini menambahkan pengaturan mengenai Klasifikasi Liabilitas Berdasarkan Hak Entitas pada Akhir Periode Pelaporan, penambahan beberapa subjudul, Penambahan Paragraf mengenai Hak untuk Menangguhkan Pelunasan, Penambahan Paragraf Mengenai Klasifikasi Liabilitas yang tidak dipengaruhi oleh Kemungkinan Entitas untuk Menggunakan Hak untuk Menangguhkan Liabilitasnya, dan Perubahan terkait Klasifikasi Liabilitas.

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amandemen ini mengatur mengenai penggunaan istilah "material" dibandingkan "signifikan" dan mengusulkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan".

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan". Amandemen ini mengatur mengenai perbedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, serta mengenai hak entitas untuk menangguhkan pelunasan liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**d. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments to several standards that are still relevant to The Company which are effective from that date, namely as follows:

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term". This amendment adds provisions regarding Classification of Liabilities Based on Entity Rights at the End of the Reporting Period, addition of several subtitles, Addition of Paragraphs regarding Right to Defer Repayment, Addition of Paragraphs Concerning Classification of Liabilities that are not affected by the Possibility of Entities to Use the Right to Suspend Their Liabilities, and Changes related to Liability Classification .

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements Regarding Disclosure of Accounting Policies". This amendment regulates the use of the term "material" rather than "significant" and proposes for entities to disclose "material accounting policy information" as opposed to "significant accounting policies".

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Covenant Long Term Liabilities Financial Statements". This amendment regulates the distinction between current and non-current assets as well as short-term and long-term liabilities, as well as regarding the entity's right to defer payment of liabilities.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN (LANJUTAN)	AKUNTANSI	MATERIAL	2. MATERIAL (CONTINUED)	ACCOUNTING	POLICIES
d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)			d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)		
PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan" Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung serta menambahkan penjelasan mengenai pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas <i>item</i> yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi dan mengenai pengaturan mengenai penyajian tidak terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.			PSAK No. 16 (Amendments), "Fixed Assets regarding results before intended use" This amendment clarifies examples of costs that are directly attributable and adds an explanation regarding the recognition of sales proceeds and acquisition cost of items produced when bringing fixed assets to the location and condition required so that ready-to-use assets in accordance with management's intention in profit or loss and regarding arrangements regarding separate presentation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.		
PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi". Amandemen ini menambahkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi kebijakan akuntansi, penggunaan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi, serta terminology estimasi.			PSAK No. 25 (Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Regarding the Definition of Accounting Estimates". This amendment adds the definition of accounting estimates and clarifies accounting policies, the use of measurement techniques and inputs to develop accounting estimates, and the terminology of estimates.		
PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal". Amandemen ini mengusulkan penambahan pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tangguhan, menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabilitas, dan menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk aset pajak tangguhan.			PSAK No. 46 (Amendment) "Income tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction". This amendment proposes the addition of an initial recognition exception for deferred tax liabilities, adds a description regarding initial recognition for assets or liabilities, and adds an exception for initial recognition for deferred tax assets.		
PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.			PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – The Cost of Fulfilling the Contract". This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous.		

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN (LANJUTAN)	AKUNTANSI	MATERIAL	2. MATERIAL (CONTINUED)	ACCOUNTING	POLICIES
d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)			d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)		
PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik". Amandemen ini mengklarifikasi mengenai transaksi jual dan sewa-balik termasuk di dalamnya mengenai Penilaian Apakah Pengalihan Aset merupakan Penjualan.			PSAK No. 73 (Amendment), "Leases – Lease Liabilities in Sale and Leaseback". This amendment clarifies the sale and leaseback transactions including the Assessment of Whether the Transfer of Assets is a Sale.		
Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.			The adoption of these amended of the above standards did not result in substantial changes to The Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.		
Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia). Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak terdapat hambatan atas adopsi perubahan tersebut dalam laporan keuangan Perusahaan di masa yang akan datang.			In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) on December 12 2022, Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) also approved changes to the chapter of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia). This change is to differentiate the PSAK and ISAK numbering which refers to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). These changes are effective on January 1, 2024 and there are no difficulties to the adoption of these changes in the Company's future financial statements.		
e. Dasar konsolidasian			e. Basic of consolidation		
Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak (PT Artha Mas Investama, PT Graha Lestari Internusa, PT Graha Metta Karuna, PT Knightsbridge Luxury Development, dan PT Rajawali Mega Persada bersama-sama disebut Grup).			The consolidated financial statements consist of financial statements of The Company and Subsidiaries (PT Artha Mas Investama, PT Graha Lestari Internusa, PT Graha Metta Karuna, PT Knightsbridge Luxury Development, and PT Rajawali Mega Persada together known as The Group)		

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN
(LANJUTAN)**

AKUNTANSI

MATERIAL

e. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalin tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dari kesepakatan Imbalan Kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

**2. MATERIAL
(CONTINUED)**

ACCOUNTING

POLICIES

e. Basic of consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities over which The Group has control. The Group controls an entity when The Group is exposed to, or has rights to, variable returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to The Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combinations was measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity. Non-controlling interest is recognised at the date of business combination.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Basis of Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of the bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal di setor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Basis of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a Subsidiary, the Group:

- Derecognises the assets and liability of the former Subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and
- Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS No. 38, "Business Combination under Common Control", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives the business as well as the entity that disposes the business recognises the difference between the proceeds transferred/received and carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in-capital account and will never be recognised as realised profit or loss or reclassified into retained earnings.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal neraca, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun lain berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September / 31 Desember		
	2024	2023	
1USD/ Rupiah	15.138	15.416	1 USD/ Rupiah
1SGD/ Rupiah	11.788	11.711	1 USD/ Rupiah

g. Kas dan setara kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perseroan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

f. Foreign currency transaction and balance (continued)

At balance sheet date, monetary assets, and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

g. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance The Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN (LANJUTAN)	AKUNTANSI	MATERIAL	2. MATERIAL (CONTINUED)	ACCOUNTING	POLICIES
h. Piutang usaha (lanjutan)			h. Trade receivables (continued)		
Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.			If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.		
i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi			i. Transactions With Related Parties		
Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):			A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):		
a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.			a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: i. has control or joint control over the reporting entity; ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.		
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:			b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:		
i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).			i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).		
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)			ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).		
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.			iii. Both entities are joint ventures of the same third party.		
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.			iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.		

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

**i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**i. Transactions With Related Parties
(continued)**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person idenrified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similiar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land for development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment.

Such cost includes the purchase price of property, plant, and equipment including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to use as well as the initial estimate of the costs of dismantling the asset, asset removal costs and relocation costs of restoration.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN
(LANJUTAN)**

AKUNTANSI

MATERIAL

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years
Kendaraan	8 (12,5%)
Perlengkapan dan perabotan	4 (25%)
Peralatan kantor	4 (25%)

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL
(CONTINUED)**

ACCOUNTING

POLICIES

k. Fixed assets (continued)

Useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any change of such estimates on a prospective basis.

Creditable taxes and all discounts are deducted in determining the cost of acquisition.

Revaluation is not allowed, unless made under the provisions of the government.

Depreciation begins when the asset is available for use and remain stopped when the fixed assets written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

Fixed assets depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives with detail as follows:

	Tahun / Years	
Kendaraan	8 (12,5%)	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	4 (25%)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 (25%)	Office equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN
(LANJUTAN)**

AKUNTANSI

MATERIAL

**2. MATERIAL
(CONTINUED)**

ACCOUNTING

POLICIES

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sold in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
l. Properti investasi (lanjutan)	l. Investment properties (continued)
Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran miasa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:	Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development. For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use. Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:
	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	4 – 20 (5% - 25%)
	<i>Buildings and infrastructures</i>
m. Konstruksi dalam pengerjaan	m. Construction in progress
Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun "Persediaan", "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" yang bersangkutan.	The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Fixed Assets" account in question.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
n. Pendapatan diterima Dimuka Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan uang yang berasal dari penyewa sehubungan dengan penerimaan dimuka atas kontrak sewa unit perkantoran Gedung Noble House. o. Sewa Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada pesewa hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada penyewa. Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasi, Perusahaan menguji apakah: - Kontrak melibatkan penggunaan aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi; - Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan. - Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk apa tujuan aset tersebut.	n. Unearned revenue The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from tenants in connection with unearned receipts regarding lease contract of Noble House unit office tower. o. Leases A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time. At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company assesses whether: - The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified; - The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and - The Company has right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is use.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN
(LANJUTAN)**

AKUNTANSI

MATERIAL

o. Sewa (lanjutan)

Dalam kasus yang jarang terjadi di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika;

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan merancang aset dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada awal atau pada penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Akuntansi Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus yang mendasari aset atau untuk memulihkan aset atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih dahulu diantara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

**2. MATERIAL
(CONTINUED)**

ACCOUNTING

POLICIES

o. Leases (continued)

In rare cases where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either;

- *the Company has the right to operate the asset; or*
- *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lessee Accounting

The Company recognizes a right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right -of use-asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted to certain remeasurements of the lease liability.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

o. Sewa (lanjutan)

Akuntansi Penyewa

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, awalnya diukur menggunakan kurs indeks sebagai tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan residual; dan
- Harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian bahwa Perusahaan cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

o. Leases (continued)

Lessee Accounting

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index rate as the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

o. Sewa (lanjutan)

Akuntansi Pesewa

Perseroan melalui entitas anak PT Graha Lestari Internusa memiliki gedung perkantoran Noble House yang disewakan secara sewa operasi kepada *tenant*. Pendapatan sewa perkantoran tersebut diakui sesuai dengan PSAK 73 akuntansi pesewa secara sewa operasi

Grup mengakui pendapatan sewa perkantoran Noble House dengan dasar garis lurus (Catatan 2p).

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan (kecuali pendapatan sewa operasi ruang kantor), Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan perusahaan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

o. Leases (continued)

Lessor Accounting

The company, through its subsidiary PT Graha Lestari Internusa, owns the Noble House office building which is rented out on an operating lease basis to tenants. Office rental income is recognized in accordance with PSAK 73 accounting for lessors with operating leases

The Group recognizes Noble House office rental income on a straight-line basis (Note 2p).

p. Revenue and expenses recognition

Since 1 January 2020, in determining revenue recognition (except for lease revenue of office space), The Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu). Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas pendapatan ketika kewajiban lain-lain" uap "Pendapatan ditangguhkan". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah. Pendapatan sewa ruang kantor pada awalnya diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan kemudian diamortisasi ke akun pendapatan dengan alokasi proporsional menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode realisasinya sesuai dengan PSAK 73 akuntansi pesewa secara sewa operasi.	p. Revenue and expenses recognition (continued) 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. 4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract. 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time). Payment of the transaction price differs for contract. A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are than the performance obligation satisfied. The contract liability will be the performance obligation has been satisfied. assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income". each more recognised as revenue when Contract The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below. Office space rental income are initially recognized as unearned revenue and then amortized into a revenue account with a proportional allocation using the straight-line method based on the period of realization in connection with PSAK 73 lessor accounting on an operating lease basis.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) Pendapatan jasa layanan, telepon, air, listrik, parkir, internet, lembur, instalasi, dan desain ruangan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.	p. Revenue and expenses recognition (continued) Service charges, telephone, water, electricity, parking, internet, overtime, installation and room design revenues are recognized when services are provided. Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.
q. Pajak penghasilan <u>Pajak kini</u> Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku. Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.	q. Income tax <u>Current tax</u> Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate. The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
q. Pajak penghasilan (lanjutan) <u>Pajak Final</u> Peraturan pajak di indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak- pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002 berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2002, pendapatan dari persewaan tanah dan / atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai sewa. Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam pajak sehubungan dengan situasi di mana sebuah peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Apabila diperlukan, itu menetapkan ketentuan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.	q. Income tax (continued) <u>Final Tax</u> Tax regulation in indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. In accordance with government regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002 effective on May 1, 2002, income from rent of land and / or building subjected to final tax of 10% from rent value. Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.
r. Penurunan nilai aset non – keuangan Pada akhir periode, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.	r. Decrease value of non - financial Assets At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment. Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
r. Penurunan nilai aset non – keuangan (lanjutan) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Berdasarkan PSAK No. 24, tentang “Imbalan Kerja”, telah berlaku sejak 1 Januari 2015. PSAK ini mensyaratkan Perusahaan mengakui semua imbalan kerja yang ditawarkan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup tunjangan pasca-kerja, tunjangan karyawan, imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang, pesangon, kompensasi pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan. Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.	r. Decrease value of non - financial Assets (continued) Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023. s. Liabilities long-term employee benefits Based on PSAK No. 24, about “Employee Benefit”, has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company’s recognizes all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits, short-term employment benefit, long-term employment benefit, severance, and termination compensation equity-based. The calculation of the estimated liability for employee benefits based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company’s Collective Labor Agreement. The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja eksptetasian dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).	s. Liabilities long-term employee benefits (continued) Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations. Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediatelyafter the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately. Amount of the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) Pada bulan April 2022. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). Perusahaan telah menerapkan siaran pers pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015). t. Instrumen keuangan Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.	s. Liabilities long-term employee benefits (continued) In April 2022. the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of The Company as of December 31. 2023 and for the year then ended. The Group has appointed an independent acrtuary, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015). t. Financial instruments Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan, pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrument utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrument ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Perusahaan menetapkan aset keuangan memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- The company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- The company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see how).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode
suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrument utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrument utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrument utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Amortized cost and effective interest
method (continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya: (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengukuran keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically: (continued)

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (lanjutan)

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (continued)

- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*
- *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*
- *an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as a default or past due event; or
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Credit-impaired financial assets
(continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas
kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Measurement and recognition of
expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- External credit ratings where available.

The grouping is reviewed regularly by management to ensure that each group has the same risk characteristics.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas
kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Measurement and recognition of
expected credit losses (Continued)

If the Company has measured a loss allowance for a financial instrument equal to its lifetime ECL at the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for the lifetime ECL are no longer met, the Company measures a 12-month ECL allowance at the current reporting date, except for assets using a simplified approach.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with an associated adjustment to the carrying amount through an allowance account, except for investments in debt instruments measured at FVTOCI, where the allowance for losses is recognized in other comprehensive income and accumulated in an investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan

- 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
- 2) held-for-trading, or
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

u. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

u. Netting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

v. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa. Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.442.856.333 saham pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on September 30, 2024 and December 31, 2023.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

Dilluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon conversion of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares. Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 1.442.856.333 shares in September 30, 2024 and December 31, 2023.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
w. Informasi segmen Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama); b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama); e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.	w. Segment Information Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity: a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity); b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and c) for which discrete financial information is available. d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity); e) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and f) for which discrete financial information is available Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, dan risiko mata uang asing. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan dan menjalankan rencana proyek karena kekurangan dana. Terganggunya rencana proyek sebagai akibat dari kekurangan dana ini tentunya akan merugikan Grup dikarenakan tertundanya rencana pelaksanaan proyek dari yang sebelumnya direncanakan.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk investasi dan simpanan bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

3. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are liquidity risk, credit risk, interest rate risk, and foreign currency risk. Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that The Group will experience difficulties in meeting financial obligations and carrying out project plans due to lack of funds. The disruption of the project plan as a result of this lack of funds will certainly harm The Group due to the delay in the project implementation plan from what was previously planned.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

b. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks. The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from interest on deposits in the form of bank interest or demand deposits. Income at various variable interest rates exposes the Company to fair value interest rate risk.

For investment and bank deposit, The Group may seek to mitigate its interest rate risky continuously monitoring the interest rates in the market.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

d. Manajemen Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk hutang subordinasi.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, tambahan modal disetor, kepentingan nonpengendali, dan saldo laba) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk hutang subordinasi.

3. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, The Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interests, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Consistent with other entities in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, additional paid in capital, non-controlling interests, and retained earnings) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

d. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Berikut adalah gearing rasio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	September 30, 2024
Jumlah liabilitas	152.912.055.815
Dikurangi :	
Kas dan setara kas	17.025.220.511
Jumlah liabilitas – bersih	135.886.835.304
Jumlah Ekuitas	810.240.217.938
Gearing rasio	0,17

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki yang dikategorikan kedalam tiga tingkatan teknik penilaian valuasi:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

3. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

d. Capital management (continued)

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity at September 30, 2024 and December 31, 2023:

	December 31, 2023	
Total liabilitas	187.476.255.817	
Less :		
Cash and cash equivalents	20.955.272.106	
Total liabilities – net	166.520.983.711	
Total equity	792.104.098.735	
Gearing ratio	0,21	

The Group has no other liabilities associated with capital, The company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

e. Fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, The Group measures the fair value of the financial instruments held based on the hierarchy that categorized into three levels the inputs valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN**

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- **Penentuan mata uang fungsional**
Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari operasional bisnis yang dilakukan oleh Grup.
- **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**
Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of functional currency**
The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of The Groups operational business.
- **Allowance for impairment of trade receivables**
The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Group's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK Indonesia) yang mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Grup membuat Cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Cadangan dibentuk terhadap piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for impairment losses for receivables

The Group makes allowance for impairment losses based on an analysis of the collectability of receivables. Allowance established against receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the receivables are not collectible requires judgements and estimates.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- 2.b) Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (lanjutan)

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

- 2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi tersebut.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

- 2.b) Allowance for impairment losses for receivables (continued)

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of receivables and allowance for impairment losses in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

- 2.c) Estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The useful life of each fixed assets and investment properties in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets and investment properties can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of such fixed assets and investment properties.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2.e) Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetap dan properti investasinya, Grup menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value. Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

2.e) Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, The Group uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 9 and 10.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.e) Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.053.936.598 dan Rp 3.749.494.477 (Catatan 9).

Nilai tercatat properti investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing – masing adalah sebesar Rp 470.706.244.712 dan Rp 494.918.897.177 (Catatan 10).

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

**b. Estimation and Assumptions
(continued)**

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.e) Depreciation of fixed assets and investment properties

Carrying value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are Rp 4.053.936.598 and Rp 3.749.494.477 respectively (Note 9).

Carrying value of investment properties as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are Rp 470.706.244.712 and Rp 494.918.897.177 respectively (Note 10).

2.f) Employee benefits

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 2.200.021.557 dan Rp 1.798.657.068 (Catatan 18b).

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

**b. Estimation and Assumptions
(continued)**

2.g) Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of September 30, 2024 and December 31, 2023, are Rp 2.200.021.557 and Rp 1.798.657.068 respectively (Note 18b).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Kas kecil	160.500	4.933.890	Petty Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.566.894.547	12.225.781.773	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.	3.638.770.059	167.435.093	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	942.998.299	838.459.186	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	455.464.781	378.522.523	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Bukopin	2.248.097	2.370.011	PT Bank Bukopin
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	825.000	PT Bank Mayapada International Tbk.
	11.606.375.783	13.613.393.586	
<u>Dollar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk.	4.518.913.561	15.227.616	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	528.552.504	539.323.056	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	312.900.946	319.340.898	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	27.073.859	30.900.909	PT Bank Artha Graha International Tbk.
	5.387.440.870	904.792.479	
<u>Dollar Singapura:</u>			<u>Singapore Dollar:</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk.	31.243.358	30.484.319	PT Bank Nationalnobu Tbk.
	31.243.358	30.484.319	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk.	-	6.401.667.832	PT Bank Nationalnobu Tbk.
	-	6.401.667.832	
Jumlah kas dan setara kas	17.025.220.511	20.955.272.106	Total cash and cash equivalents

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Nationalnobu sebesar Rp 6.401.667.832 pada tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan deposito dengan periode 1 bulan dengan suku bunga 2,75% - 4% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Nationalnobu amounted to Rp 6.401.667.832 as of December 31 2023 respectively which are deposits with a period of 1 month with an interest rate of 2,75% - 4% per per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	September 30, 2024	December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Builder Shop Indonesia	617.671.631	724.674.600	PT Builder Shop Indonesia
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	PT Aesler Grup Internasional, Tbk
	1.188.791.631	1.295.794.600	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Wework Services International	2.353.918.880	56.847.284	PT. Wework Services International
PT. May Sun Yvan	1.783.085.269	857.696.692	PT. May Sun Yvan
PT Kuehne Nagel Indonesia	1.511.844.875	29.754.303	PT Kuehne Nagel Indonesia
PT. Yongyu International Energy Indonesia	1.504.058.690	-	PT. Yongyu International Energy Indonesia
PT Star Reachers Indonesia	1.428.146.078	65.290.186	PT Star Reachers Indonesia
PT. Alodokter Teknologi Solusi	1.385.914.976	1.424.060.647	PT. Alodokter Teknologi Solusi
PT. ITG Pointer Resources Indonesia	1.209.134.331	-	PT. ITG Pointer Resources
PT. Deu Calion Futures	1.061.347.663	16.975.927	PT. Deu Calion Futures
PT. Itsec Asia	965.777.674	953.381.003	PT. Itsec Asia
PT Hengjaya Mineralindo	687.660.051	328.410.892	PT Hengjaya Mineralindo
PT. DCGroup Capital Indonesia	611.093.409	7.082.017	PT. DCGroup Capital
PT Citra Angsana Perkasa	543.411.409	498.318.720	PT Citra Angsana Perkasa
PT. Global Bara Mandiri	491.755.962	491.215.478	PT. Global Bara Mandiri
Lainnya (di bawah Rp 400 juta)	2.433.628.787	3.510.658.045	Others (below Rp 400 millions)
	17.970.778.054	8.239.691.194	
Jumlah Piutang Usaha	19.159.569.685	9.535.485.794	Total Trade Receivables
Cadangan penyisihan piutang	(659.307.192)	(659.307.192)	Allowance for doubtful account
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	18.500.262.493	8.876.178.602	Total Trade Receivables - net

	September 30, 2024	December 31, 2023	
Belum jatuh tempo:	3.244.475.801	1.729.039.937	Current:
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	12.083.899.553	6.374.590.529	Under 30 days
31-60 hari	229.847.967	142.359.984	31-60 days
61-90 hari	1.261.596.012	137.771.127	61-90 days
91-120 hari	850.387.687	38.269.439	91-120 days
Lebih dari 120 hari	1.489.362.665	1.113.454.778	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	19.159.569.685	9.535.485.794	Total trade receivables
Cadangan penyisihan piutang	(659.307.192)	(659.307.192)	Allowance for doubtful account
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	18.500.262.493	8.876.178.602	Total Trade Receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai :

	<u>September 30, 2024</u>
Saldo awal	(659.307.192)
Penambahan Cadangan penyisihan kerugian piutang usaha	-
Saldo akhir	<u>(659.307.192)</u>

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 71

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak membukukan tambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dikarenakan manajemen yakin bahwa cadangan sebesar Rp 659.307.192 tersebut telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Movement in the allowance for impairment losses :

	<u>December 31, 2023</u>	
(659.307.192)	(659.307.192)	Beginning balance
-	-	Additional of allowance for doubtful accounts
(659.307.192)	<u>(659.307.192)</u>	Ending balance

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 71

In determining the recoverability of a trade accounts receivables, the Company considers any charge in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated. In September 30, 2024 and December 31, 2023, The Company has not recorded additional allowance for impairment losses in account receivables because the management believes that the allowance amounted to Rp 659.307.192 were already enough to mitigate such risk.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>September 30, 2024</u>
Biaya dibayar dimuka	
Jasa perantara	1.470.150.000
Provisi	388.125.000
Asuransi	360.249.515
Pencatatan Tahunan	99.166.667
	<u>2.317.691.182</u>

Uang muka – jangka pendek	
Uang muka proyek	2.990.297.647
	<u>2.990.297.647</u>

Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	<u>5.307.988.829</u>
--	-----------------------------

7. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

	<u>December 31, 2023</u>	
1.963.341.627	1.963.341.627	Prepaid expenses
405.000.000	405.000.000	Agency fee
122.218.091	122.218.091	Provision
26.666.667	26.666.667	Insurance
		Annual listing fee
2.517.226.385	<u>2.517.226.385</u>	

871.794.425	871.794.425	Advances – short term
		Project advance
871.794.425	<u>871.794.425</u>	

3.389.020.810	<u>3.389.020.810</u>	Total prepaid expenses and advances
----------------------	-----------------------------	--

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	September 30, 2024
Lancar	
Pihak ketiga	1.410.000
	1.410.000
Jumlah piutang lain-lain	1.410.000

8. OTHER RECEIVABLES

	December 31, 2023	
		Current
	1.121.000	<i>Third parties</i>
	1.121.000	
Total other receivables	1.121.000	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the other receivables are collectible in full.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	30 September 2024 / September 30, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.851.772.391	221.795.000	-	-	3.073.567.391	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.021.029.054	134.075.135	-	-	1.155.104.189	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	3.229.565.000	488.800.000	-	-	3.718.365.000	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	9.059.281.245	844.670.135	-	-	9.903.951.380	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.735.321.036	94.968.748	-	-	1.830.289.784	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.588.236.471	86.861.062	-	-	2.675.097.533	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	952.587.959	40.351.485	-	-	992.939.444	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	33.641.302	318.046.719	-	-	351.688.021	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	5.309.786.768	540.228.014	-	-	5.850.014.782	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.749.494.477				4.053.936.598	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.956.914.800		-	-	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	274.994.000	-	-	2.851.772.391	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	988.488.739	32.540.315	-	-	1.021.029.054	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	-	3.229.565.000	-	-	3.229.565.000	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	5.522.181.930	3.537.099.315	-	-	9.059.281.245	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.596.021.040	139.299.996	-	-	1.735.321.036	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.576.751.305	11.485.166	-	-	2.588.236.471	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	889.110.814	63.477.145	-	-	952.587.959	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	-	33.641.302	-	-	33.641.302	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	5.061.883.159	247.903.609	-	-	5.309.786.768	Total accumulated depreciation
Nilai buku	460.298.771				3.749.494.477	Book value

Beban penyusutan aset tetap pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets in September 30, 2024 and December 31, 2023 were allocated as follows:

	September 30, 2024	December 31, 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	540.228.014	247.903.609	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah beban penyusutan	540.228.014	247.903.609	Total depreciation expenses

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 4.471.023.650 dan Rp 4.308.487.286.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the acquisition value of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 4,471,023,650 and Rp 4,308,487,286, respectively.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan aset tetap kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.898.000.000 dan Rp1.898.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perseroan tidak dijadikan jaminan atas suatu pinjaman tertentu.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures fixed assets vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with total coverage of Rp 1.898.000.000 and Rp 1.898.000.000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's fixed assets were not used as collateral for a particular loan.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2024 / September 30, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	667.874.687.334	1.556.128.975	-	-	669.430.816.309	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	731.594.524.829	1.556.128.975	-	-	733.150.653.804	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	236.675.627.652	25.768.781.440	-	-	262.444.409.092	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	236.675.627.652	25.768.781.440	-	-	262.444.409.092	Total accumulated depreciation
Nilai buku	494.918.897.177				470.706.244.712	Book value

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	665.651.543.584	2.223.143.750	-	-	667.874.687.334	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	729.371.381.079	2.223.143.750	-	-	731.594.524.829	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	202.656.369.767	34.019.257.885	-	-	236.675.627.652	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	202.656.369.767	34.019.257.885	-	-	236.675.627.652	Total accumulated depreciation
Nilai buku	526.715.011.312				494.918.897.177	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Beban penyusutan properti investasi pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut :

	September 30, 2024
Beban pokok pendapatan (catatan 28)	25.768.781.440
Jumlah beban penyusutan	25.768.781.440

10. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

Depreciation expense of property investment in September 30, 2024 and December 31, 2023 were allocated as follows:

	December 31, 2023	
	34.019.257.885	Cost of revenue (note 28)
Total depreciation expenses	34.019.257.885	

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki atas nama PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 2 Desember 2041.

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the name of PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 2, 2041.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar USD 181,000,000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, insures building against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD 181,000,000 respectively, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 19.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as described in Note 19.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai properti investasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's investment property as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2024 / September 30, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Mesin X-Ray	887.731.800	-	-	-	887.731.800	X-Ray Machine
Jumlah biaya perolehan	887.731.800	-	-	-	887.731.800	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Mesin X-Ray	207.137.420	133.159.770	-	-	340.297.190	X-Ray Machine
Jumlah akumulasi penyusutan	207.137.420	133.159.770	-	-	340.297.190	Total accumulated depreciation
Nilai buku	680.594.380				547.434.610	Book value

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
Mesin X-Ray	887.731.800	-	-	-	887.731.800	X-Ray Machine
Jumlah biaya perolehan	887.731.800	-	-	-	887.731.800	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Mesin X-Ray	29.591.060	177.546.360	-	-	207.137.420	X-Ray Machine
Jumlah akumulasi penyusutan	29.591.060	177.546.360	-	-	207.137.420	Total accumulated depreciation
Nilai buku	858.140.740				680.594.380	Book value

Beban penyusutan aset hak guna pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right use asset in September 30, 2024 and December 31, 2023 was allocated as follows:

	September 30, 2024	December 31, 2023	
Beban umum dan administrasi	133.159.770	177.546.360	General and administrative expenses (Note 30)
(catatan 30)			
Jumlah beban penyusutan	133.159.770	177.546.360	Total depreciation expenses

Perubahan kelompok-kelompok utama liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities by major classifications are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(LANJUTAN)

	September 30, 2024
Liabilitas sewa	
Saldo awal	747.058.062
Penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan	-
Pembayaran tahun berjalan	(216.000.000)
Bunga dibayar dimuka	-
Beban bunga liabilitas sewa	43.354.438
Saldo akhir	574.412.500
Dikurangi: Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	162.252.131
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	412.160.369

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (CONTINUED)

	December 31, 2023	
		Lease liabilities
	851.244.263	Beginning balance
	-	Additional lease liabilities during the year
	(167.756.585)	Current year payment
	-	Prepaid interest
	63.570.384	Interest expense lease liabilities
	747.058.062	Ending Balance
	162.901.934	Less: current portion which will due in one year
	584.156.128	Total long term lease liabilities

12. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

	September 30, 2024
Proyek International Exchange House	342.839.989.330
Proyek Azerai	57.131.376.670
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	399.971.366.000

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS

	December 31, 2023	
	342.839.989.330	Project International Exchange House
	57.131.376.670	Project Azerai
Total construction in progress	399.971.366.000	

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutation of construction in progress were as follows:

	September 30, 2024	December 31, 2023	
Saldo awal tahun	399.971.366.000	399.971.366.000	Beginning balance of the year
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir tahun	399.971.366.000	399.971.366.000	Ending balance of the year
	Persentase penyelesaian /		
	Percentage of completion		

Nama proyek / Project name	September 30, 2024	December 31, 2023	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion
Proyek International Exchange House	13,37%	13,37%	2028
Proyek Azerai	4,17%	4,17%	2028

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak langsung, memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek International Exchange House yang tingkat penyelesaiannya sebesar 13,37%.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, has a construction in progress account related to the International Exchange House project with a completion rate of 13.37%.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
(LANJUTAN)**

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 PT Knightsbrige Luxury Development Entitas Anak langsung, memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 4,17%.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan karena proyek akan terus berlanjut di masa yang akan datang.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000
PT Graha Lestari Internusa	17.842.800.000
Jumlah	<u>46.663.060.000</u>

PT Graha Metta Karuna

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 m² yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan berakhir sampai dengan 2026
2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 m² yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2103 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 m² yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai Perusahaan dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 32 tanggal 29 Juni 2015.

**12. CONSTRUCTION IN PROGRESS
(CONTINUED)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, PT Knightsbrige Luxury Development, a Direct Subsidiary, has a construction in progress account related to the Azerai project with a completion rate of 4,17%.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress because the project will be continued in the future.

13. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents the land for the development of the Subsidiary with details as follows:

	<u>December 31, 2023</u>	
28.820.260.000		PT Graha Metta Karuna
17.842.800.000		PT Graha Lestari Internusa
46.663.060.000	<u>46.663.060.000</u>	Total

PT Graha Metta Karuna

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow:

1. Land for development area of 4,285 m² located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire until 2026.
2. Land for development area of 1,737 m² located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang- Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2103 which will expire until 2042.
3. Land for development area of 1,398 m² located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by the Company with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 32 dated June 29, 2015.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 m² yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 m² yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 m² yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2071 yang akan berakhir pada tahun 2041.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 m² yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 m² yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 m² yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir sampai 2047.
10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 m² yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir sampai dengan 2027.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (continued)

4. Land for development area of 1,284 m² located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire until 2045.
5. Land for development area of 894 m² located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire until 2045.
6. Land for development area of 876 m² located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2071 which will expire in 2041
7. Land for development area of 820 m² located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire until 2045.
8. Land for development area of 628 m² located on Jl Jalur Lambat Tool Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jkarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire until 2045.
9. Land for development area of 612 m² located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire until 2047.
10. Land for development area of 565 m² located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire until 2027.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 m² yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir sampai dengan 2036.
12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 m² yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 m² yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 atas nama Po Sun Kok dikuasai PT Graha Metta Karuna berdasarkan AJB No. 09/2016 tanggal 25 Januari 2016, SHGB berlaku hingga tahun 2045.
14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 m² yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 m² yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 m² yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2053.
17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 m² yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (continued)

11. Land for development area of 560 m² located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire until 2036.
12. Land for development area of 526 m² located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire until 2045.
13. Land for development area of 517 m² located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 on behalf of Po Sun Kok which occupied by PT Graha Metta Karuna based on AJB No. 09/2016 dated January 25, 2016, SHGB will expire in 2045.
14. Land for development area of 508 m² located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02527 which will expire until 2045.
15. Land for development area of 470 m² located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire until 2042.
16. Land for development area of 437 m² located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2053.
17. Land for development area of 420 m² located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire until 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

18. Tanah untuk pengembangan seluas 403 m² yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
19. Tanah untuk pengembangan seluas 390 m² yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
20. Tanah untuk pengembangan seluas 373 m² yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
21. Tanah untuk pengembangan seluas 293 m² yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
22. Tanah untuk pengembangan seluas 286 m² yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015.
23. Tanah untuk pengembangan seluas 242 m² yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
24. Tanah untuk pengembangan seluas 208 m² yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (continued)

- Land for development area of 403 m² located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2535 which will expire until 2045.
19. Land for development area of 390 m² located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will expire until 2045.
20. Land for development area of 373 m² located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will expire until 2045.
21. Land for development area of 293 m² located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire until 2045.
22. Land for development area of 286 m² located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015.
23. Land for development area of 242 m² located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire until 2045.
24. Land for development area of 208 m² located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 m² yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.
26. Tanah untuk pengembangan seluas 177 m² yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Bangunan No. 07121.
27. Tanah untuk pengembangan seluas 147 m² yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
28. Tanah untuk pengembangan seluas 113 m² yang terletak di Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03019 yang akan berakhir sampai dengan 2041.
29. Tanah untuk pengembangan seluas 89 m² yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041.
30. Tanah untuk pengembangan seluas 81 m² yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
31. Tanah untuk pengembangan seluas 57 m² yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (continued)

25. Land for development area of 187 m² located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.
26. Land for development area of 177 m² located on Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Freehold Title (SHM) No. 07121.
27. Land for development area of 147 m² located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire until 2045.
28. Land for development area of 113 m² located on Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 03019 which will expire until 2041.
29. Land for development area of 89 m² located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.
30. Land for development area of 81 m² located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire until 2045.
31. Land for development area of 57 m² located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire until 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Lestari Internusa

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2053.
2. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2053.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2045.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2042.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

1. Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2053.
2. Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2053.
3. Land for development area of 99 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711/ Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2045.
4. Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2042.
5. Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
6. Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
7. Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Lestari Internusa

8. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
9. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada dengan 2044.

Tanah untuk pengembangan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa

8. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
9. Land for development area of 147 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

Land for development has not changed compared to 2023.

14. UANG JAMINAN

	<u>September 30, 2024</u>
Pengelolaan kaw asan	300.000.000
Sewa	75.000.000
Lainnya	350.000
Jumlah uang jaminan	375.350.000

14. SECURITY DEPOSIT

<u>December 31, 2023</u>	
300.000.000	<i>Environment management</i>
75.000.000	<i>Rent</i>
350.000	<i>Others</i>
<u>375.350.000</u>	<i>Total security deposit</i>

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>
Pihak ketiga	
PT ISS Indonesia	513.177.653
PT Kone Indo Elevator	103.210.337
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.175.418.475
Sub Jumlah	1.791.806.465
Jumlah utang usaha	1.791.806.465

15. TRADE PAYABLES

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	<u>December 31, 2023</u>	
Third parties		
508.380.000	PT ISS Indonesia	
2.139.120.104	PT Kone Indo Elevator	
478.075.375	Others (each below Rp100millions)	
3.125.575.479	Sub Total	
3.125.575.479	Total trade payables	

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
Rupiah	1.791.806.465	3.125.575.479	Rupiah
Jumlah utang usaha	1.791.806.465	3.125.575.479	Total trade payables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>September 30, 2024</u>
Jasa Profesional	157.750.000
Gaji	393.541.500
Utilitas	103.184.976
Jasa Operasional	101.000.000
BPJS	-
Lainnya	-
Jumlah beban yang masih harus dibayar	755.476.476

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>December 31, 2023</u>	
	319.450.000	Professional Fee
	-	Salary
	664.159.162	Utilities
	-	Operational Fee
	39.499.840	BPJS
	315.527.388	Others
Total accrued expenses	1.338.636.390	

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>September 30, 2024</u>
Sewa gedung	14.964.640.567
Jasa layanan	6.165.260.678
Jumlah pendapatan diterima dimuka	21.129.901.245

17. UNEARNED REVENUE

	<u>December 31, 2023</u>	
	14.038.088.733	Rental of building
	5.129.784.461	Service charges
Total unearned revenue	19.167.873.194	

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>September 30, 2024</u>
Entitas Induk:	
PPN Masukan	-
Entitas Anak:	
PPN Masukan	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	-

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>December 31, 2023</u>	
Holding Entity:		
VAT In	-	
Subsidiary Entity:		
VAT In	-	
Total prepaid taxes	-	

b. Utang pajak

	<u>September 30, 2024</u>
Entitas Induk:	
PPN	39.600.000
Pasal 21	24.341.637
Pasal 23	800.000
Entitas anak:	
PPN	2.059.659.121
Pasal 23	5.711.469
Pasal 4 (2)	64.783.540
Pasal 21	5.125.790
Jumlah utang pajak	2.200.021.557

b. Taxes payable

	<u>December 31, 2023</u>	
Holding Entity:		
VAT	44.000.000	
Articles 21	49.533.998	
Articles 23	-	
Subsidiary entity:		
VAT	1.654.339.949	
Articles 23	12.414.024	
Articles 4 (2)	35.811.772	
Articles 21	2.557.325	
Total taxes payables	1.798.657.068	

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	September 30, 2024
Peredaran bruto	88.416.256.343
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pajak Penghasilan	7.851.543.589

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2q).

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (lihat catatan 27) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	September 30, 2024
Tahun pajak periode berjalan	100.762.436
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	100.762.436

d. Pajak penghasilan tangguhan

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dikarenakan seluruh pendapatan Grup berasal dari PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, yang dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 2q).

e. Beban (manfaat) pajak

	September 30, 2024
Beban pajak penghasilan final	7.851.543.589
Beban pajak-bersih	7.851.543.589

18. TAXATION (CONTINUED)

c. Corporate income tax-current

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	December 31, 2023	
	106.928.671.183	Gross income
	10.761.160.410	Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter i of Income Tax Law)

In September 30, 2024 and December 31, 2023, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 2q).

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 (see note 27) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	December 31, 2023	
	100.317.119	Tax years current years
	100.317.119	Provision income tax payables-progressive tax

d. Corporate income tax-deferred

In September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group does not recognize deferred tax because all of the Group's income comes from PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, which is subject to final income tax, so it does not count employee benefits expense as a component of deferred tax assets (Note 2q).

e. Expenses (benefit) tax

	December 31, 2023	
	10.761.160.410	Corporate income tax-final
	10.761.160.410	Tax expenses-net

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

	<u>September 30, 2024</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30.250.000.000
	30.250.000.000
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.940.000.000
Bagian jangka panjang	6.310.000.000

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (*floating rate*) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (*floating rate*) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

19. BANK LOAN

	<u>December 31, 2023</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	45.235.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	45.235.000.000	
Current maturities of long term bank loan	19.980.000.000	
Non - current portion	25.255.000.000	

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

Based on the first addendum to the Investment credit agreement I Number CRO.SMG/0100/KI/2018, the Company obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 89.800.000,000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (*floating rate*) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement II Number CRO.SMG/0101/KI/2018, the Company obtained the Investment Credit-II loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 23.720.000.000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (*floating rate*) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

Jaminan atas pinjaman bank tersebut adalah Sebidang tanah dan bangunan *Noble House* berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m².

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan syarat Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan klausula tambahan RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) dan Property All Risk.
2. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah anggaran dasar Perseroan.
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas derivatif.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
 - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham.
 - Mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
 - Memenuhi financial covenant sebagai berikut:
 - i. Current ratio minimal 110% setelah dikeluarkan current portion long term debt (CPLTD).
 - ii. Debt to Equity Ratio kurang dari 233%.
 - iii. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
 - Dividen dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 14.985.000.000 dan Rp 19.980.000.000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.8299/2023 tertanggal 1 Desember 2023, pada tahun 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah melakukan evaluasi terhadap suku bunga Perusahaan sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

19. BANK LOAN (CONTINUED)

The collateral for the bank loan is Land and building of *Noble House* according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m².

Other important requirements in bank agreement are as follows:

1. While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and additional clause RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) and Property All Risk.
2. While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:
 - Change the Company's articles of association.
 - Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to derivative facilities.
 - Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party.
 - Paying the Company's debt to the owner / shareholder.
 - Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.
 - Maintaining the Company's cash flow so that it can be comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly.
 - Comply with the financial covenants as follows:
 - i. Minimum current ratio 110% after take out the current portion long term debt (CPLTD).
 - ii. Debt to Equity Ratio is less than 233%.
 - iii. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%.
 - Dividends can be distributed if the Company has a positive retained earnings.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the principal repayments paid by Company amounted to Rp 14.985.000.000 and Rp 19.980.000.000, respectively.

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.8299/2023 dated December 1 2023, in 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has carried out an evaluation of the Company's interest rates so that there will be changes as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

19. BANK LOAN (CONTINUED)

	Suku Bunga / Interest Rate		
Fasilitas:	Semula / Previously	Menjadi / Become	Facility
Kredit Investasi – I	5,50%	7,00%	Credit Investment – I
Kredit Investasi - II	5,50%	7,00%	Credit Investment - II

Perubahan suku bunga tersebut di atas mulai berlaku pada 1 Desember 2023.

The above interest rate changes will take effect on December 1, 2023.

Entitas anak PT Graha Lestari Internusa kembali menerima Surat mengenai penyesuaian tingkat suku bunga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.1092/2024 tertanggal 19 Februari 2024 (lihat catatan 41)

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa received another letter regarding interest rate adjustments from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.1092/2024 dated February 19, 2024 (see note 41)

20. UTANG DEPOSIT

20. DEPOSIT PAYABLES

	September 30, 2024	December 31, 2023	
Sewa	23.094.078.012	25.848.077.770	Rent
Jasa layanan	7.748.859.384	7.652.036.820	Service charge
Telepon	1.600.488.000	1.628.988.000	Telephone
Desain ruangan	1.962.000.000	1.362.219.500	Fit-out
Jumlah utang deposit	34.405.425.396	36.491.322.090	Total deposit payables

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	September 30, 2024	December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	1.693.773.751	2.258.365.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	305.469.891	-	PT BCA Finance
Jumlah Utang pembiayaan konsumen	1.999.243.642	2.258.365.000	Total consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	862.110.384	800.308.482	Less current maturities that will due in one year
Bagian jangka panjang	1.137.133.258	1.458.056.518	Long term portion

Entitas anak PT Graha Lestari Internusa memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance, yaitu:

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa obtained a consumer financing facility from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, which consists of credit agreements:

Surat perjanjian No / Agreement letter No	Tertanggal / Dated	Jangka waktu / Time period	Suku bunga / Interest rate	Jenis perolehan / Type of acquisition
8002301500	17 November 2023	36 bulan / months	2,60%	1 Unit mobil BMW i7 / 1 Unit of BMW i7Car
9700004164	21 Juni 2024	36 bulan / months	2,75%	1 Unit mobil Chery Omoda E5

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG LAIN-LAIN

	<u>September 30, 2024</u>
Pihak berelasi	
Po Wiw iek Purnomo	-
	-
Pihak ketiga	
PT Pohon Berkat Gemilang	-
Jumlah utang lain-lain	<u>-</u>

Utang lain-lain kepada pihak ketiga PT Pohon Berkat Gemilang adalah sehubungan dengan perjanjian pinjam meminjam dana No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 tertanggal 30 Desember 2023 dengan tingkat bunga 0% dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, kecuali pengembalian dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo atau pada waktu yang telah disepakati. Nilai pinjaman ini seluruhnya adalah Rp 82.948.000.000, dengan terdapat opsi konversi pada porsi pinjaman senilai Rp 70.000.000.000 sehingga diklasifikasikan sebagai pinjaman konversi (lihat catatan 23).

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

23. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Induk menerbitkan instrumen pinjaman konversi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>
PT Pohon Berkat Gemilang	70.000.000.000
Jumlah	<u>70.000.000.000</u>
Dikurangi tingkat diskonto yang belum diamortisasi	(11.927.144.050)
Total pinjaman konversi - bersih	<u>58.072.855.950</u>

Nilai komponen liabilitas dan komponen ekuitas ditentukan pada saat penerbitan pinjaman konversi.

Nilai wajar komponen liabilitas pinjaman konversi dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen utang yang serupa tanpa fitur konversi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

22. OTHER PAYABLES

	<u>December 31, 2023</u>	
Related parties		
Po Wiwiek Purnomo	4.560.000.000	
	<u>4.560.000.000</u>	
Third parties		
PT Pohon Berkat Gemilang	12.948.000.000	
Total other payables	<u>17.508.000.000</u>	

Other payables to PT Pohon Berkat Gemilang were in connection with the loan and borrowing agreement No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 dated December 30, 2023 with an interest rate of 0% and will mature in 3 years. There is no guarantee for this loan, unless the funds are returned no later than the due date or at the agreed time. The total value of this loan is Rp 82.948.000.000 with a conversion option for the loan portion Rp 70.000.000.000 so it was classified as a convertible loan (see note 23).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33.

23. CONVERTIBLE LOAN

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Holding Entity issued convertible loan instrumen with the following details:

	<u>December 31, 2023</u>	
PT Pohon Berkat Gemilang	70.000.000.000	
Total	<u>70.000.000.000</u>	
Less unamortized discounts	(11.927.144.050)	
Total convertible loan - net	<u>58.072.855.950</u>	

The value of the component liabilities and the equity component is determined at the time of issue of the convertible loan.

The fair value of the components of the convertible loan liability is calculated using the market interest rate for similar liability instrument without conversion features. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is entered in equity.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN KONVERSI (LANJUTAN)

Pinjaman konversi diakui pada laporan keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

	September 30, 2024
Nilai nominal	70.000.000.000
Komponen ekuitas atas pinjaman konversi	(11.927.144.050)
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	58.072.855.950
Diskonto yang belum diamortisasi	11.927.144.050
Komponen liabilitas	70.000.000.000

23. CONVERTIBLE LOAN (CONTINUED)

Convertible loan are recognized in the consolidated financial statements, which are calculated as follows:

	December 31, 2023	
Nilai nominal	70.000.000.000	The nominal value
Komponen ekuitas atas pinjaman konversi	(11.927.144.050)	Equity component of convertible Loan
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	58.072.855.950	Components of liability on initial recognition
Diskonto yang belum diamortisasi	11.927.144.050	Unamortized discount
Komponen liabilitas	70.000.000.000	Liability component

PT Pohon Berkat Gemilang

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkat Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/ RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya. Tujuan dari fasilitas pinjaman konversi ini adalah sehubungan dengan fokus utama kegiatan usaha Entitas Induk dalam hal pengelolaan, pengoperasian, dan pengembangan model bisnis dalam bidang real estat, properti, serta perhotelan.

Persyaratan dan ketentuan atas pinjaman konversi tersebut adalah nilai pokok pinjaman dapat dikonversikan menjadi lembaran saham baru yang diberikan dengan persetujuan penerbit saham konversi dan/atau pemegang saham terdahulu. Konversi saham dapat dilakukan oleh pemegang saham konversi kepada penerbit saham konversi sebelum tanggal konversi dan konversi saham tunduk pada rasio konversi pada nilai nominal. Pinjaman konversi ini diterbitkan di Jakarta dan tanpa jaminan.

PT Pohon Berkat Gemilang

On December 30, 2023, the Holding Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkat Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp 70.000.000.000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the convertible loan agreement No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated December 30, 2023. This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date. The purpose of this convertible loan facility is in connection with the main focus of the Holding Entity's business activities in terms of management, operation and development of business models in the real estate, property and hospitality sectors.

The terms and conditions for the convertible loan are that the principal value of the loan can be converted into new shares provided with the approval of the convertible share issuer and/or previous shareholders. Share conversion can be carried out by the holder of the convertible shares to the issuer of the convertible shares before the conversion date and the share conversion is subject to the conversion ratio at nominal value. This convertible loan is issued in Jakarta and is without collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja pada tahun 2023 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 175/IPK/KKA-TBA/II-2024 tertanggal 13 Februari 2024 untuk PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan No. 174/IPK/KKA-TBA/II-2024 tertanggal 13 Februari 2024 untuk PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,72% - 6,89%	6,72% - 6,89%	Discount rate (per year)
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.732.912.584	1.732.912.584	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit/ (surplus)	-	-	Deficit/ (surplus)
Batas atas aset	-	-	Assets ceiling
Liabilitas bersih	<u>1.732.912.584</u>	<u>1.732.912.584</u>	Net liability

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Beban jasa kini	-	235.112.824	Current service costs
Biaya bunga	-	102.166.151	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	Past services cost
Jumlah	-	337.278.975	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal	(1.732.912.584)	(1.424.553.463)	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	(235.112.824)	Current service cost
Biaya bunga	-	(102.166.151)	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past services cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	28.919.854	Actuarial gain or (loss)
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	(1.732.912.584)	(1.732.912.584)	Balance of assets (liability) at the end of the year

Berikut adalah analisa sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial:

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Mutations of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Here is the sensitivity analysis to actuarial assumptions:

	<u>September 30, 2024</u>	
	<u>Kenaikan 1% / 1% Increase</u>	<u>Penurunan 1% / 1% Decrease</u>
Tingkat bunga diskonto	-5,07% - -5,73%	5,80% 6,34% Discounted interest rate
Kewajiban imbalan kerja	1.642.522.682	1.835.574.434 Employee benefit liabilities
Kenaikan gaji	6,18% 6,40%	-5,45% - 5,88% Salary increases
Kewajiban imbalan kerja	1.840.805.619	1.636.833.479 Employee benefit liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)

		December 31, 2023	
		Kenaikan 1% / 1% Increase	Penurunan 1% / 1% Decrease
Tingkat bunga diskonto	-5,07% - -5,73%		5,80% 6,34% Discounted interest rate
Kewajiban imbalan kerja	1.642.522.682		1.835.574.434 Employee benefit liabilities
Kenaikan gaji	6,18% 6,40%		-5,45% - 5,88% Salary increases
Kewajiban imbalan kerja	1.840.805.619		1.636.833.479 Employee benefit liabilities

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Berikut adalah informasi profil jatuh tempo tidak didiskonto atas liabilitas imbalan kerja:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Below is undiscounted maturity profile information of defined benefit obligation:

Profil Jatuh Tempo / Maturity Profile			
September 30, 2024		December 31, 2023	
Tidak didiskonto			Undiscounted
<=1 Tahun	-	606.555.625	<=1 Year
Antara 2-5 Tahun	-	595.812.987	Between 2-5 Years
Antara 6-10 Tahun	-	1.001.609.173	Between 6-10 Years
Diatas 10 Tahun	-	18.624.193.537	Up 10 Years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid sharecapital as at September 30, 2024 and December 31, 2023, was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	Luciana
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900	Po Sun Kok
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	PT Pollux Hotels Group Tbk
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100	PT Rajawali Bimantara Indonesia
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	Public
Jumlah modal saham	1.435.185.100	100,00	71.759.255.000	Total share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Hotels Group Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373.148.100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1.340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Hotels Group Tbk amounted to Rp 500.000.000.000.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (LANJUTAN)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkat Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya. Perseroan memperoleh agio saham yaitu berupa komponen ekuitas atas pinjaman konversi ini senilai Rp 11.927.144.050 pada tanggal penerbitannya.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (CONTINUED)**

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted Public Offering of 287.037.000 new shares with par value of Rp 50.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362.929.250.298 for the execution of the Public Offering

On December 30, 2023, the Holding Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkat Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp70.000.000.000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the agreement conversion loan No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated 30 December 2023. This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date. The Company obtained share premium, namely in the form of an equity component, for this convertible loan worth Rp 11.927.144.050 on the date of issuance.

Additional paid-in capital as at September 30, 2024 and December 31, 2023, was as follows:

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	481.342.595.000	481.342.595.000	Share premium as the effect of the execution of convertible bonds
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	362.929.250.298	362.929.250.298	Share premium as effect of the initial public offering
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi (catatan 23)	11.927.144.050	11.927.144.050	Equity component from convertible loan (note 23)
Jumlah	856.198.989.348	856.198.989.348	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan saham non pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>
Saldo awal	(85.706.343)
Pembentukan entitas anak	-
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	18.504
Penghasilan komprehensif lain -bersih	-
Jumlah	<u>(85.687.839)</u>

26. NON CONTROLLING INTEREST

Details of non controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>December 31, 2023</u>	
(85.696.920)		Beginning balance
-		Establishment of subsidiary
(9.599)		Proportion of attributed profit (loss)
176		Other comprehensive income - net
(85.706.343)		Total

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.687.839)
Jumlah	<u>(85.687.839)</u>

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

	<u>December 31, 2023</u>	
(85.706.343)		PT Rajawali Bimantara Indonesia
(85.706.343)		Total

27. PENDAPATAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>
Akun ini terdiri dari:	
Pendapatan sewa	54.806.955.818
Pendapatan jasa servis	21.054.327.377
Telepon dan listrik	7.297.471.917
Parkir dan internet	2.756.863.814
Lembur	1.944.500.000
Air	82.520.802
Instalasi dan desain ruangan	206.870.000
Lainnya	266.746.615
Jumlah pendapatan	<u>88.416.256.343</u>

27. REVENUE

The details of sales are as follows:

	<u>September 30, 2023</u>	
		This account consists of:
48.946.490.944		Rental revenue
18.178.883.143		Service charge revenue
6.465.889.362		Telephone and electricity
2.597.038.734		Parking and internet
563.200.000		Overtime
114.620.011		Water
100.660.000		Installation and fit-out
1.397.396.108		Others
78.364.178.302		Total revenue

Tidak ada pendapatan kepada pihak-pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024.

There is no revenue to parties which exceeding 10% from total revenue for the year ended September 30, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (LANJUTAN)

Pada 30 September 2023, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

27. REVENUE (CONTINUED)

In September 30, 2023, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of total revenue.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	<u>September 30, 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Penyusutan (Catatan 10)	25.768.781.441	25.505.703.910	Depreciation (Note 10)
Listrik	5.785.136.959	5.158.284.169	Electricity
Jasa keamanan	3.960.722.390	4.000.303.064	Security service
Operasional	2.177.457.510	2.003.215.812	Operational Fee
Gaji dan tunjangan	2.032.209.795	1.948.739.091	Salaries and allowance
Jasa kebersihan	1.892.893.384	1.731.309.392	Cleaning service
Jasa perantara	1.096.101.625	1.284.383.625	Agent fee
Air	689.774.910	637.621.035	Water
Perbaikan Pemeliharaan	631.970.321	673.600.000	Repair and maintenance
Perlengkapan kebersihan	313.388.830	245.183.396	Cleaning supplies
Utilitas	178.260.475	199.460.747	Utilities
Perlengkapan teknisi	158.409.552	294.386.626	Technician Supplies
Pengendalian Hama	67.500.000	67.500.000	Pest Control
Parkir	32.561.270	28.410.615	Parking fee
Lain- lain	10.649.999	25.473.077	Others
Total beban pokok pendapatan	44.795.818.461	43.803.574.559	Total cost of revenue

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 30 September 2024 dan 30 September 2023, masing-masing sebesar Rp 378.207.970 dan Rp 392.635.427.

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The account represents the advertising and promotion balances as of September 30, 2024 and September 30, 2023 amounted to Rp 378.207.970 and Rp 392.635.427, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>September 30, 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of :
Pajak	7.441.158.048	6.567.603.938	Taxes
Gaji dan tunjangan	2.273.383.056	2.431.247.045	Salary and allowance
Jasa Profesional	1.730.814.943	1.213.806.063	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	1.128.875.602	672.137.139	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	540.228.013	155.759.123	Depreciation (Note 9)
Asuransi	489.929.556	440.976.000	Insurance
Keanggotaan tahunan	294.534.436	57.694.436	Annual membership
Perjalanan dinas	243.307.050	171.081.550	Office travel
Pendaftaran tahunan	227.500.000	186.625.000	Annual listing fee
Perlengkapan kantor	207.728.124	180.507.548	Office Supplies
Utilitas	195.884.765	166.291.532	Utilities
Donasi	158.670.000	75.900.000	Donation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	133.159.770	133.159.770	Depreciation of right use assets (Note 11)
Hiburan	79.314.262	180.277.855	Entertainment
Jasa servis	58.743.000	58.743.000	Service Charge
Registrasi dan perijinan	33.180.538	54.942.019	Registration and permit
Seragam	-	9.520.000	Uniform
Lainnya	175.448.927	134.798.379	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	15.411.860.090	12.891.070.397	Total general and administrative expenses

Per 30 September 2024 dan 30 September 2023, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33.

As of September 30, 2024 and September 30, 2023, the Group provide compensation to its key management personnel as described in Note 33.

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

31. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)

	<u>September 30, 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>	
Pendapatan operasi lainnya:			Other operational income:
Lainnya	-	-	Others
	-	-	
Beban operasi lainnya	-	-	Other operational expenses
Lainnya	8.328	(60.166)	Others
	8.328	(60.166)	
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	8.328	(60.166)	Total other operational income (expense)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

32. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	<u>September 30, 2024</u>	<u>September 30, 2023</u>	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of :
Pendapatan jasa giro	177.108.528	1.043.174.213	Bank interest income
Beban bunga	(2.094.025.692)	(5.174.072.927)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(17.908.953)	(190.601.669)	Administration bank expenses
Beban bunga liabilitas sewa	(43.354.438)	(38.562.841)	Interest expense lease liabilities
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	(1.978.180.555)	(4.360.063.224)	Total financial income (expenses)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Nature of relationship and transactions with related parties

<u>Pihak-pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Hubungan / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun atau transaksi / Nature of account balances or transactions</u>
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang usaha / Trade receivables
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / Other receivables Utang lain-lain / Other payables
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha / Trade receivables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Utang lain-lain / Other payables

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Builder Shop Indonesia	617.671.631	724.674.600	PT Builder Shop Indonesia
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	PT Aesler Grup internasional, Tbk
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi	1.188.791.631	1.295.794.600	Total trade receivables to related parties
Jumlah aset	963.152.273.753	979.580.354.552	Total assets
Persentase terhadap total aset	0,12%	0,13%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Piutang usaha dari pihak berelasi ini adalah milik entitas anak PT Graha Lestari Internusa yaitu sehubungan dengan piutang dari sewa operasi gedung kantor Noble House.

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

Trade receivables from related parties are Subsidiary PT Graha Lestari Internusa's balance related to receivables from operating leases for the Noble House office building.

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Utang lain-lain:			Other payables:
Jangka panjang :			Long term :
Po Wiwiek Purnomo	-	4.560.000.000	Po Wiwiek Purnomo
Jumlah utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	4.560.000.000	Total other payables to related parties
Jumlah liabilitas	152.912.055.815	187.476.255.817	Total liabilities
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	2,43%	Percentage to total liabilities

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Wiwiek Purnomo selaku manajemen kunci Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir 30 September 2024 sebesar Rp 0. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2025, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has other payables balance from its related parties as follows:

1. Based on Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Wiwiek Purnomo as key management personnel of the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance September 30, 2024 amounted to Rp 0. This loan is a loan without collateral, and due on June 28, 2025 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)**

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2024</u>
Imbalan kerja jangka pendek	1.401.000.000
Imbalan pasca kerja	-

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)**

- b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

For the year ended September 30 , 2024 and December 31, 2023, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

December 31, 2023	
1.887.000.000	Short term employee benefit
-	Post employment benefit

34. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 27.

34. SEGMENT INFORMATION

The Group has only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the rental business segment.

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note to the consolidated financial statements 27.

35. LABA PER SAHAM

	<u>September 30, 2024</u>
Laba	Rp
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.136.100.699
Jumlah saham	Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100
Laba per saham dasar	12,64

Jumlah saham	Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian	1.442.856.333
Laba per saham dilusian	12,57

35. EARNINGS PER SHARE

<u>December 31, 2023</u>	
Rp	Income
11.717.521.638	Net income (loss) attributable to owners of the holding company
Lembar/Shares	Total shares
1.435.185.100	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
8.16	Basic earnings per share

Lembar/Shares	Total shares
1.442.856.333	Weighted average number of shares for the computation of diluted earnings per share
8,12	Dilluted earnings per share

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Konstruksi

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 tertanggal 5 Januari 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, entitas anak langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Impaq Era Baru, pihak ketiga dalam proyek pekerjaan infrastruktur, sarana dan prasarana di Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.231.376.000.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

Construction Service Agreement

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.470.000.000

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59.292.340.000

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.150.000.000

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58.850.000.000

Based on contract no. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 dated January 5 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, a direct subsidiary, signed a construction services agreement with PT Impaq Era Baru, a third party in the infrastructure, facilities and infrastructure work project on Jl. Bali Cliff, Ungasan Village, Kuta District, Badung Regency, Bali with a contract value of Rp 27.231.376.000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

30 September / September 30, 2024				
	Jumlah / Total	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	17.025.220.511	17.025.220.511	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.500.262.493	18.500.262.493	-	- Trade receivables
Piutang lain-lain	1.410.000	1.410.000	-	- Other receivables
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	-	- Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	35.902.243.004	35.902.243.004	-	- Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	1.791.806.465	1.791.806.465	-	- Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	755.476.476	755.476.476	-	- Accrued expenses
Utang deposit	34.405.425.396	34.405.425.396	-	- Deposit payable
Utang lain-lain	0	-	-	- Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.999.243.642	1.999.243.642	-	- Consumer financing payables
Utang bank	30.250.000.000	30.250.000.000	-	- Bank loan
Pinjaman konversi	58.072.855.950	-	-	58.072.855.950 Convertible Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	127.274.807.929	69.201.951.979	-	58.072.855.950 Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(LANJUTAN)**

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(CONTINUED)**

31 Desember / December 31, 2023					
	Jumlah / Total	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	20.955.272.106	20.955.272.106	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.876.178.602	8.876.178.602	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.121.000	1.121.000	-	-	Other receivables
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	-	-	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	30.207.921.708	30.207.921.708	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.125.575.479	3.125.575.479	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.338.636.390	1.338.636.390	-	-	Accrued expenses
Utang deposit	36.491.322.090	36.491.322.090	-	-	Deposit payable
Utang lain-lain	17.508.000.000	17.508.000.000	-	-	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	2.258.365.000	2.258.365.000	-	-	Consumer financing payables
Utang bank	45.235.000.000	45.235.000.000	-	-	Bank loan
Pinjaman konversi	58.072.855.950	-	-	58.072.855.950	Convertible Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	164.029.754.909	105.956.898.959	-	58.072.855.950	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	September 30, 2024	December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Perolehan aset tetap kendaraan melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen	488.800.000	3.229.565.000	Acquisition of fixed assets vehicle by using consumer financing payables facility

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	Perubahan non-kas / Non-cash changes						
1 Januari 2024 /	Arus kas /	Akuisisi /	Bunga /	Saling hapus /	Diskonto yang belum diamortisasi /	30 September 2024 /	
January 1, 2024	Cash flows	Acquisition	Interest	Net off	Unamortized discount	September 30, 2024	
Utang bank	45.235.000.000	(14.985.000.000)	-	-	-	30.250.000.000	Bank Loan
Liabilitas sewa	747.058.062	(216.000.000)	-	43.354.438	-	574.412.500	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.258.365.000	(747.921.358)	488.800.000	-	-	1.999.243.642	Consumer financing payable
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	4.560.000.000	(4.560.000.000)	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	12.948.000.000	(12.948.000.000)	-	-	-	-	Third party
Pinjaman konversi	58.072.855.950	-	-	-	-	58.072.855.950	Convertible Loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	123.821.279.012	(33.456.921.358)	488.800.000	43.354.438	-	90.896.512.092	Total liabilities from financing activities

	Perubahan non-kas / Non-cash changes						
1 Januari 2023 /	Arus kas /	Akuisisi /	Bunga /	Saling hapus /	Diskonto yang belum diamortisasi /	31 Desember 2023 /	
January 1, 2023	Cash flows	Acquisition	Interest	Net off	Unamortized discount	December 31, 2023	
Utang bank	65.215.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	45.235.000.000	Bank Loan
Liabilitas sewa	851.244.263	(167.756.585)	-	63.570.384	-	747.058.062	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	(971.200.000)	3.229.565.000	-	-	2.258.365.000	Consumer financing payable
Utang lain-lain						-	Other payables
Pihak berelasi	147.544.868.479	(142.984.868.479)	-	-	-	4.560.000.000	Related party
Pihak ketiga	-	12.948.000.000	-	-	-	12.948.000.000	Third party
Pinjaman konversi	-	70.000.000.000	-	-	(11.927.144.050)	58.072.855.950	Convertible Loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	213.611.112.742	(81.155.825.064)	3.229.565.000	63.570.384	-	123.821.279.012	Total liabilities from financing activities

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI
DEFISIT**

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah membukukan akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 118.451.756.075 dan Rp 136.587.856.774, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

Dalam perkembangan selanjutnya, Manajemen Grup optimis terhadap kemajuan kinerja pada entitas anak PT Graha Lestari Internusa selaku pemilik dan manajemen gedung perkantoran Noble House. Manajemen yakin dengan perbaikan kinerja tersebut di masa yang akan datang dapat mengurangi akumulasi defisit sampai menjadi saldo laba yang positif dan terus berkembang secara signifikan. Manajemen Grup juga optimis bahwa rencana strategis sedang dalam proses untuk diraih secara bertahap.

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Grup saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House dalam bentuk aksi nyata sebagai berikut:
 - (1) konsisten menjalankan Kerjasama yang baik dengan para agen pemasaran gedung kantor;
 - (2) melakukan penyesuaian harga sewa unit perkantoran secara bertahap dikarenakan kondisi sudah berangsur normal;
 - (3) memanfaatkan perkembangan ekonomi digital dengan cara memaksimalkan pemasaran secara digital melalui platform media sosial;
 - (4) menjalin kemitraan dengan pihak-pihak profesional di bidang *office space*;
 - (5) melakukan efisiensi terkait operasional Gedung perkantoran;
 - (6) mempertahankan *existing tenant*;
 - (7) menawarkan program kemudahan dalam menyewa ruang kantor dengan menyediakan ruangan dengan *semifurnish (fit out)*;
2. Mensukseskan proyek International Exchange House dan proyek Azerai yang dimiliki oleh entitas anak Grup namun dengan tetap mencermati keadaan ekonomi dan menunggu momentum yang tepat terkait dengan potensi kebangkitan sektor properti pada tahun 2023 dan seterusnya.

**40. ECONOMIC CONDITION AND
ACCUMULATED DEFICIT**

Accumulated deficit and The Group's strategic plan

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, The Group had recorded accumulated deficit amounted to Rp 118.451.756.075 and Rp 136.587.856.774, respectively and there were indications of income dependency because there were only 1 (one) subsidiary operating commercially.

In further developments, Group Management is optimistic about the performance progress of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa as the owner and management of the Noble House office building. Management believes that improving performance in the future will reduce the accumulated deficit to a positive retained earnings and continue to grow significantly. Group management is also optimistic that the strategic plan is in the process of being achieved in phases.

Some of the strategic plans made by The Group are as follows:

1. Maximize the potential revenue from one of The Group's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building in form of real action as follow:
 - (1) consistently carrying out good cooperation with office building marketing agents;
 - (2) make adjustments to the rental price of office units in stages because conditions are getting back to normal;
 - (3) take advantage of digital economic developments by maximizing digital marketing through social media platforms;
 - (4) establish partnerships with professional parties in the field of *office space*;
 - (5) carrying out efficiency related to office building operations;
 - (6) maintaining existing tenants;
 - (7) offering convenience programs in renting office space by providing semi-furnished (fit out) rooms;
2. Succeeding the International Exchange House project and the Azerai project which are owned by The Group's subsidiaries while still observing the economic situation and waiting for the right momentum related to the potential for a revival of the property sector in 2023 and beyond.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINACIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI
DEFISIT (LANJUTAN)**

**Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup
(lanjutan)**

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana kerja di atas telah cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Grup dalam basis kelangsungan usaha. Manajemen dalam hal ini optimis atas keseluruhan prospek dari bisnis real estat Grup dan berkeyakinan bahwa Grup akan memperoleh saldo laba positif pada tahun 2026 dengan semakin banyaknya pembangunan dan pengembangan yang akan dilaksanakan di masa depan.

Optimisme dari Manajemen Grup tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa indikator berikut ini:

1. *Occupancy rate* Gedung kantor Noble House office tower terus mengalami peningkatan;
2. Efisiensi operasional yang dilakukan telah berbuah positif pada kinerja Grup;
3. Grup memiliki arus kas konsolidasian positif dari aktivitas operasi;
4. Grup memiliki tingkat laba sebelum penyusutan, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*EBITDA*) yang kuat.

Grup berencana membentuk cadangan saldo laba sesuai yang diwajibkan dalam UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketika Perseroan telah membukukan saldo laba positif yang diproyeksikan akan diperoleh pada tahun 2026.

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN**

Penyesuaian Tingkat suku bunga utang bank

Entitas Anak PT Graha Lestari Internusa menerima Surat mengenai penyesuaian tingkat suku bunga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.1092/2024 tertanggal 19 Februari 2024 sebagai berikut:

Suku Bunga / Interest Rate

Semula sesuai
dengan Surat Nomor:
CMB.CM6/CPH.8299/
2023 tertanggal 1
Desember 2023 /
*Previously as stated
on Letter Number:
CMB.CM6/CPH.8299/
2023 dated
December 1 2023*

Fasilitas:

Kredit Investasi – I
Kredit Investasi - II

7,75%
7,75%

**40. ECONOMIC CONDITION AND
ACCUMULATED DEFICIT (CONTINUED)**

**Accumulated deficit and The Group's strategic
plan (continued)**

Based on the above matters, The Group's management believes that the corporate actions and strategic plan above is sufficient to carry out The Group's business activities on a business going concern basis. Management in this regard is optimistic about the overall prospects of The Group's real estate business and believes that The Group will obtain a positive retained earnings balance in 2026 with more construction and development to be carried out in the future.

The optimism of the Group Management can be proven by the following indicators:

1. The occupancy rate of the Noble House office tower continues to increase;
2. The operational efficiency that has been carried out has brought positive results to the Group's performance;
3. The Group has positive consolidated cash flows from operating activities;
4. The Group has strong earnings before depreciation, tax, depreciation and amortization (*EBITDA*).

The Group plan to form appropriations of retained earnings as required in UU No 40 Tahun 2007 concerning Limited Liability Companies, when The Group has reached positive retained earnings which is projected will be obtained in 2026.

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING DATE**

Adjustment of bank loan interest rates

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa received another letter regarding interest rate adjustments from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.1092/2024 dated February 19, 2024 as follows:

Menjadi / Become Facility

7,00% Credit Investment – I
7,00% Credit Investment - II

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN (LANJUTAN)**

Perubahan suku bunga tersebut berlaku efektif pada 1 Desember 2023 dan atas kelebihan pembayaran pada 1 Desember 2023 sampai dengan 22 Januari 2024 akan disesuaikan pada pembayaran pada 23 Februari 2024.

Terkait dengan hal ini, manajemen meyakini bahwa peristiwa ini sebagai peristiwa non penyesuaian sehingga tidak memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan tertanggal 31 Desember 2023.

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING DATE (CONTINUED)**

The interest rate changes will be effective on December 1, 2023 and excess payments from December 1, 2023 to January 22, 2024 will be adjusted for payment on February 23, 2024.

In connection with this matter, management believed that this event is a non-adjusting event so that it does not require adjustments to the financial statements dated December 31, 2023.

**42. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2024.

**42. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on October 30, 2024.